

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Melalui pendidikan, kepribadian dan karakter seseorang dapat terbentuk dengan kuat. Di Indonesia, pendidikan tidak hanya menekankan pendidikan akademik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai sosial dan spiritual. Tahfidzul Qur'an atau proses menghafalkan Al-Qur'an merupakan salah satu metode yang banyak diterapkan di lembaga pendidikan Islam. Selain menjaga kitab suci, tahfidzul Qur'an diharapkan dapat meningkatkan karakter siswa, termasuk cara mereka berinteraksi dengan orang lain. Kemampuan seseorang untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain dalam berbagai situasi dikenal sebagai interaksi sosial. Interaksi sosial yang baik di lingkungan pendidikan sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang baik. Siswa yang mampu berinteraksi secara sosial cenderung lebih mudah beradaptasi, bekerja sama, dan membangun hubungan yang positif dengan teman sebaya dan guru mereka. Oleh karena itu, penting untuk memahami komponen yang dapat mempengaruhi interaksi sosial siswa, program tahfidzul Qur'an adalah salah satu contohnya.

Pendidikan berbasis nilai-nilai keislaman memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan perilaku sosial siswa. Salah satu program yang banyak diterapkan di sekolah berbasis Islam termasuk di MTs Salafiyah adalah Tahfidzul Quran. Program ini tidak semata-mata difokuskan pada peningkatan kemampuan siswa dalam menghafalkan,

tetapi juga diharapkan dapat membentuk karakter mereka serta meningkatkan interaksi sosial di antara mereka. Interaksi sosial merupakan aspek penting dalam kehidupan siswa, baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat, karena berperan dalam membangun komunikasi, kerja sama, serta sikap toleransi antar sesama. Namun, dalam praktiknya, masih terdapat perbedaan dalam tingkat interaksi sosial siswa yang mengikuti program Tahfidzul Quran. Beberapa siswa yang giat dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an tampak memiliki sikap sosial yang positif, seperti mudah bersosialisasi, menunjukkan empati, dan mampu menjalin kerja sama dengan teman sebayanya. Namun, terdapat pula siswa yang cenderung bersikap tertutup atau kurang aktif dalam menjalin interaksi sosial. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana program Tahfidzul Quran berkontribusi terhadap perkembangan interaksi sosial siswa. Dalam Surah Al-Ankabut (29:45) dijelaskan *آتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ* Artinya: "Bacalah Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu dan dirikanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (dzikrullah) adalah lebih besar (keutamaannya). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan". Ayat ini menjelaskan bahwa membaca Al-Qur'an (termasuk menghafalnya) dapat mencegah perilaku negatif dan memperbaiki akhlak dalam interaksi sosial.

Berdasarkan ayat Alquran tersebut, penelitian kali ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterlibatan siswa dalam program Tahfidzul

Quran, menganalisis tingkat interaksi sosial siswa yang mengikuti program tersebut, serta mengidentifikasi pengaruh Tahfizul Quran terhadap interaksi sosial siswa di MTs Salafiyah. Dengan memahami hubungan antara Tahfizul Quran dan interaksi sosial siswa, diharapkan hasil penelitian dapat membantu sekolah mengembangkan strategi pembelajaran tahfidz yang lebih baik, serta bagi pendidik dan orang tua dalam membimbing siswa agar dapat menyeimbangkan antara hafalan Al-Qur'an dan kemampuan sosial mereka. Implementasi program ini di tingkat pendidikan diharapkan memiliki efek positif pada peningkatan spiritual di seluruh siswa. Bagian pendahuluan ini menguraikan alasan pentingnya program Tahfizul Qur'an, tujuan utama pelaksanaannya, serta dampak positifnya terhadap perkembangan psikologis siswa. Bagi umat Islam, Al-Quran bukan hanya buku sakral, tetapi juga panduan untuk kehidupan yang mencerahkan jalannya. Oleh karena itu, memahami dan mempraktikkan ajaran Quran sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup spiritual bagi setiap manusia. Namun, dalam konteks pendidikan modern, aspek spiritualitas ini sering diabaikan (Marwah et al., 2023).

Siswa tidak akan mengalami kesulitan dalam belajar karena aktifitas menghafal Alquran (tahfidz) akan meningkatkan kecerdasannya dan membantu mereka menghafal dan memahami konsep yang mereka pelajari. Alquran memberikan dasar yang dapat digunakan untuk membangun karakter dan meningkatkan kecerdasan otak. Jika otak sering dilatih untuk konsentrasi yang tinggi, kecenderungan otak ini akan tumbuh dan berkembang dengan baik. Kekuatan rahasia yang ada di dalam seorang

penghafal Alquran adalah gelombang energi positif yang dihasilkan oleh konsentrasi yang tinggi ini. Ayat Alquran dapat meningkatkan kecerdasan otak. Penghafal Alquran dapat melakukannya. Menurut penelitian Nawaz dan Jahangir, aktivitas menghafal Alquran. juga disebut tahfidz (Mudah Nurnaningsih et al., n.d.).

Melihat realitas saat ini, kualitas karakter seseorang sangatlah rendah. Dalam hal karakter Qur'ani khususnya, karakter Qur'ani menanamkan nilai-nilai al-Qur'an dalam jiwa seseorang sehingga perilaku mereka mencerminkan makna al-Qur'an. Program Tahfidzul Qur'an memungkinkan peserta didik untuk mempelajari dan menghafal al-Qur'an sehingga mereka dapat mengembangkan karakter Qur'ani sendiri (Sulastini F. Zamili M, 2019). Al-Qur'an adalah panduan utama bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan, baik dalam hal ibadah, sosial, maupun etika. Salah satu cara mendalami Al-Qur'an adalah dengan menghafalnya (tahfidzul Qur'an), yang tidak hanya bertujuan untuk menjaga kemurnian wahyu tetapi juga membentuk karakter individu. Pendidikan Islam sangat memengaruhi perilaku sosial dan akhlak siswa. Banyak lembaga pendidikan Islam, termasuk Madrasah Tsanawiyah (MTs), yang menerapkan program ini sebagai bagian dari kurikulum atau ekstrakurikuler.

Tahfidzul Qur'an tidak hanya bermanfaat dalam aspek spiritual, tetapi juga berpengaruh terhadap kepribadian dan interaksi sosial siswa, seperti kesopanan, tanggung jawab, dan empati. Di MTs Salafiyah, program tahfidzul Qur'an telah diterapkan untuk meningkatkan karakter dan perilaku sosial siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis

pengaruh tahfidzul Qur'an terhadap interaksi sosial siswa di MTs Salafiyah. Dengan pendekatan ini, pembahasan dimulai dari isu global (Al-Qur'an sebagai pedoman hidup), lalu ke penerapan tahfidz dalam pendidikan Islam, kemudian ke program tahfidz di MTs, hingga akhirnya fokus pada penelitian di MTs Salafiyah. Pendekatan ini membantu pembaca memahami mengapa penelitian ini penting dan relevan dalam konteks pendidikan Islam.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, belum banyak penelitian ilmiah yang meneliti sejauh mana tahfidzul Qur'an mempengaruhi interaksi sosial siswa di sekolah, oleh karena itu peneliti melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Tahfidzul Qur’an terhadap Interaksi Sosial Siswa di MTs Salafiyah Bidayatul Hidayah Mojogeneng”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana keterlibatan siswa dalam program Tahfidzul Quran di MTs Salafiyah?
2. Bagaimana tingkat interaksi sosial siswa di MTs Salafiyah yang mengikuti program Tahfidzul Quran?
3. Apakah interaksi sosial siswa di MTs Salafiyah dipengaruhi secara signifikan oleh Tahfidzul Quran?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui keterlibatan siswa yang mengikuti program Tahfidzul Quran di MTs Salafiyah.

2. Untuk menganalisis tingkat interaksi sosial siswa di MTs Salafiyah yang mengikuti program Tahfidzul Quran.
3. Untuk mengidentifikasi dan mengukur pengaruh Tahfidzul Quran terhadap interaksi sosial siswa di MTs Salafiyah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan Islam. Dengan mengkaji pengaruh tahfidzul Qur'an terhadap interaksi sosial siswa, penelitian ini bisa menambah wawasan yang sudah ada tentang hubungan antara pendidikan agama dan perkembangan sosial siswa. Hasilnya juga bisa dijadikan rujukan untuk penelitian lain yang membahas topik serupa.

2. Manfaat Praktis:

- a. Untuk Siswa: Dapat menunjukkan kepada siswa betapa pentingnya tahfidzul Qur'an selain sebagai latihan menghafal dan membantu mereka berinteraksi dengan orang lain. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat lebih termotivasi untuk mengikuti program ini.
- b. Untuk Pengajar: Dapat menjadi acuan bagi guru dan pengajar dalam merancang metode pengajaran yang lebih efektif. Dengan menyadari dampak tahfidzul Qur'an terhadap interaksi sosial, guru dapat menggabungkan nilai-nilai sosial didalam proses pembelajarannya.

- c. Untuk Lembaga/Sekolah: Dapat memberikan insight yang bermanfaat bagi manajemen MTs Salafiyah Bidayatul Hidayah dalam menilai dan mengembangkan program tahfidzul Qur'an. Jika terbukti memberikan dampak positif, sekolah dapat lebih memaksimalkan program ini untuk meningkatkan interaksi sosial di antara siswa.

3. Manfaat Sosial:

- a. Hasil penelitian ini berpotensi memberikan sumbangan dalam pembentukan karakter siswa ke arah yang lebih positif. Melalui penguatan interaksi sosial, siswa diharapkan mampu membina hubungan yang sehat dengan rekan sebaya, pendidik, dan masyarakat luas. Ini menjadi landasan penting bagi terbentuknya individu yang bukan hanya unggul dalam aspek akademik, melainkan juga memiliki keterampilan sosial yang baik.

E. Batasan Penelitian

Untuk menjaga penelitian ini tetap terarah dan fokus, ditetapkan beberapa batasan penelitian sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian
 - a. Subjek penelitian kali ini adalah siswa yang andil dalam program *tahfidzul Qur'an* di MTS Salafiyah.
 - b. Penelitian ini tidak mencakup siswa yang tidak mengikuti program tahfidz.

2. Variabel Penelitian

- a. Tahfidzul Qur'an, yang mencakup metode hafalan, intensitas hafalan, dan lingkungan di mana hafalan dilakukan, dan juga berperan sebagai variabel bebas dalam penelitian ini.
- b. Variabel terikat adalah interaksi sosial siswa, yang meliputi komunikasi dengan teman sebaya, sikap dalam pergaulan, dan partisipasi dalam kegiatan sosial di lingkungan sekolah.

3. Lokasi Penelitian

Kegiatan Penelitian ini berlangsung MTs Salafiyah dan tidak mencakup sekolah lain yang memiliki program tahfidz.

4. Waktu Penelitian

Studi ini dilakukan sesuai dengan kurun waktu yang telah direncanakan, pada tanggal 26 Juni 2025.

5. Metode Penelitian

- a. Studi ini menerapkan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket yang diberikan kepada siswa.
- b. Penelitian ini tidak membahas aspek akademik lain yang mungkin dipengaruhi oleh program tahfidz, seperti prestasi belajar siswa.

F. Definisi istilah kunci/definisi operasional

1. Tahfidzul Quran

Tahfidzul Quran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang berfokus pada menghafal ayat-ayat suci Al-Quran secara sistematis dan berkelanjutan. Dalam penelitian ini, Tahfidzul Quran mengacu pada program hafalan Al-Quran yang diterapkan di MTs Salafiyah Bidayatul Hidayah

Mojogeneng, baik dari segi metode pengajaran, intensitas hafalan, maupun dampaknya terhadap siswa.

2. Interaksi Sosial

Interaksi sosial merupakan proses hubungan yang berlangsung antara individu dengan individu lain maupun antara individu dengan suatu kelompok (Diskursus Islam, 2013) Interaksi sosial merujuk pada bagaimana siswa yang mengikuti program Tahfidzul Quran berinteraksi dengan teman sebaya, guru, keluarga, dan lingkungan sekitarnya, baik dalam bentuk komunikasi, kerja sama, maupun sikap sosial lainnya.

3. Siswa

Dalam penelitian, fokusnya ialah siswa/siswi yang terdaftar di MTs Salafiyah Bidayatul Hidayah Mojogeneng dan mengikuti program Tahfidzul Quran.

4. MTs Salafiyah Bidayatul Hidayah Mojogeneng

MTs Salafiyah Bidayatul Hidayah Mojogeneng adalah lembaga pendidikan tingkat Madrasah Tsanawiyah (setingkat SMP) yang berbasis pendidikan Islam, yang dalam penelitian ini menjadi lokasi pelaksanaan studi terkait pengaruh Tahfidzul Quran terhadap interaksi sosial siswa.

G. Sistematika Pembahasan

Peneliti akan menyusun serta merangkum pembahasan ke dalam beberapa bagian agar lebih mudah dipahami pembaca. Bab pertama berperan sebagai pendahuluan yang memuat gagasan utama dan menjadi landasan konseptual penelitian dalam skripsi ini. Di dalamnya dijelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, serta manfaat penelitian.

Kemudian Bab Dua, Landasan Teori mengulas teori-teori yang relevan dengan penelitian, penelitian terdahulu yang terkait, serta kerangka berpikir yang digunakan.

Bab Ketiga, Bab ini berisi tentang Metode Penelitian yang Menjelaskan metode penelitian yang digunakan, seperti jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab Keempat, Hasil dan Pembahasan yang berisi penyajian data hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

Terakhir, Bab Kelima mengandung Kesimpulan dan Saran, yang menguraikan hasil utama penelitian dan memberikan rekomendasi untuk pihak yang terlibat.